

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lamun (*seagrass*) merupakan tumbuhan berbunga (*magnoliophyta*), berbuah, berdaun dan berakar sejati yang tumbuh pada substrat berlumpur, berpasir sampai berbatu yang hidup terendam di dalam air laut dangkal dan jernih, dengan sirkulasi air yang baik. Lamun menyebar ke suatu daerah melalui penyebaran buah (*propagule*) yang dihasilkan secara seksual (Mann, 2000).

Padang lamun (*seagrass bed*) memiliki peranan penting bagi hewan yang hidup di area padang lamun. Menurut Kasim (2005) kondisi lamun yang baik menyerupai padang rumput di daratan mempunyai beberapa fungsi ekologis yang sangat potensial berupa perlindungan bagi hewan invertebrata dan ikan-ikan kecil. Lamun juga menyediakan daerah perawatan (*nursery area*) bagi banyak *species* yang menyokong perikanan laut lepas dan untuk habitat lainnya, seperti rawa payau, terumbu karang dan hutan mangrove (Short *et al.*, 2007). Lamun juga menjadi sumber makanan langsung bagi mammalia laut dan akarnya berfungsi menyetabilkan sedimen sehingga mencegah terjadinya erosi, sementara daunnya mampu menyaring sedimen tersuspensi nutrisi dari air (Bjork *et al.*, 2007).

Sampai tahun 2000, diskusi-diskusi tentang kawasan pesisir umumnya hanya menyangkut ekosistem mangrove, terumbu karang dan lahan basah pantai. Informasi-informasi yang bermakna mengenai lamun di perairan Indonesia baru muncul pada beberapa tahun terakhir (Hutomo *et al.*, 2009), sehingga penelitian

tentang lamun masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan penelitian tentang mangrove dan terumbu karang.

Padang lamun menyebar hampir di seluruh kawasan perairan pantai Indonesia. Di pantai Indonesia tercatat sebanyak 12 *species* lamun (Den Hartog, 1970), tetapi apabila masuk dengan *Halophila beccarii* dan *Ruppia maritima* yang herbariumnya dijumpai di Herbarium Bogoriense-Bogor, maka jumlah jenis lamun di perairan Indonesia adalah 14 jenis (Kiswara & Winardi, 1994). Kuo (2007) dalam penelitiannya di perairan Indonesia menemukan *species* baru, yaitu *Holophila sulawesii*, hal ini menunjukkan bahwa di perairan Indonesia masih terkandung sumberdaya lamun yang belum tereksplorasi, sehingga penelitian tentang lamun di wilayah perairan Indonesia penting dan perlu untuk senantiasa dilakukan.

Salah satu wilayah perairan Indonesia yang belum banyak diketahui kondisi padang lamunnya adalah wilayah perairan pantai Sancang, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Penelitian tentang lamun di wilayah tersebut perlu dilakukan. Penelitian ini berjudul: **“Keanekaragaman, Sebaran dan Karakteristik Lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut”** penting dan perlu untuk dilakukan sebagai upaya untuk menambah informasi sekaligus sebagai dasar upaya pelestarian lingkungan pesisir, khususnya di wilayah pesisir pantai Sancang, Kabupaten Garut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana keanekaragaman, sebaran dan karakteristik lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, muncul beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut?
2. Bagaimana sebaran lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut?
3. Bagaimana karakteristik lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut?

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian menjadi lebih terarah dan tidak terlalu meluas, penulis membatasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel hanya dilakukan pada zona *intertidal*.
2. Pengambilan sampel dilakukan di lokasi Pantai Sancang, Kecamatan Cibalong, yaitu antara muara Sungai Cicolomberan dengan muara Sungai Cipalawah.
3. Waktu pengambilan sampel dan penelitian dilakukan pada saat air laut mengalami surut.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keanekaragaman, sebaran dan karakteristik lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman, sebaran dan karakteristik lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut.
- b. Memberikan informasi tentang kondisi padang lamun di Pantai Sancang, Kabupaten Garut.
- c. Penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.